

| JADWAL SEMESTARA                                                                  |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa                                      | 25 September 2015  |
| Tanggal Efek                                                                      | 25 September 2015  |
| Tanggal Cum HMTED pada perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi           | 2 Oktober 2015     |
| - Pasar Tular                                                                     | 7 Oktober 2015     |
| Tanggal EK HMTED pada perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi            | 5 Oktober 2015     |
| - Pasar Tular                                                                     | 8 Oktober 2015     |
| Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMTED | 7 Oktober 2015     |
| Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMTED                                         | 8 Oktober 2015     |
| Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")                          | 9 Oktober 2015     |
| Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMTED di BEI                                 | 9-22 Oktober 2015  |
| Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran Pesanan Saham (Periode Pelaksanaan) | 9-22 Oktober 2015  |
| Tanggal Distribusi Pemesanan Saham Tambahan                                       | 26 Oktober 2015    |
| Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMTED                                  | 13-26 Oktober 2015 |
| Tanggal Penjatahan Saham                                                          | 27 Oktober 2015    |
| Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan                                         | 28 Oktober 2015    |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan                      | 29 Oktober 2015    |

#### PERANAWAN UMUM TERBATAS IV

Sebanyak-banyaknya 6.744.407.924 (enam miliar tujuh ratus empat puluh empat juta enam puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh empat) saham biasa atas nama atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT IV dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp100 (seratus rupiah) setiap saham sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp674.440.792.400 (enam ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus empat puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portfel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2015 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMTED, dimana setiap 1 (satu) HMTED memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMTED. Dalam hal pemegang saham memiliki HMTED dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan Bapepam No.XD.1 tentang HMTED, maka atas pecahan HMTED tersebut wajib dijual oleh perseroan dan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan HMTED ini dipergunakan untuk pembelian dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015. HMTED yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang ditawarkan dalam PUT IV dibedakan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMTED.

Bersamaan dengan penerbitan saham dalam PUT III sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan sebanyak 1.828.692.847 Waran Seri II dimana setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru. Periode pelaksanaan Waran Seri II dimulai sejak tanggal 4 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 3 Juli 2015. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2015, Waran Seri II yang beredar dan belum dikonseksikan menjadi saham adalah sebanyak 1.828.692.746 Waran Seri II. Dengan asumsi seluruh pemilik 1.828.692.746 Waran Seri II tersebut melaksanakan penukaran saham dengan Perseroan melalui komposisi modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Uraian                                        | Jumlah Saham   | Jumlah Nominal (Rp) | Persentase (%) |
|-----------------------------------------------|----------------|---------------------|----------------|
| Jumlah Modal Ditopangkan dan Ditetapkan       | 6.000.000.000  | 6.000.000.000,00    | 100,00         |
| Modal Ditopangkan dan Ditetapkan              |                |                     |                |
| PT MNC Kapital Indonesia Tbk                  | 64.582.803.379 | 64.582.803.379,00   | 38,27          |
| RBC Singapore - Clients A/C                   | 1.909.537.680  | 1.909.537.680,00    | 11,33          |
| Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore         | 881.816.272    | 881.816.272,00      | 5,23           |
| Masyarakat (kepemilikan langsung dari 53)     | 7.616.862.123  | 7.616.862.123,00    | 45,17          |
| Jumlah Modal Ditopangkan dan Ditetapkan Penuh | 76.981.019.814 | 76.981.019.814,00   | 100,00         |
| Saham dalam Portepel                          | 43.138.980.186 | 43.138.980.186,00   | 56,09          |

PUT IV ini menawarkan sebanyak-banyaknya 6.744.407.924 saham biasa atas nama atau sebesar 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT IV dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp100 setiap saham sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp674.440.792.400.

Apabila seluruh HMTED yang ditawarkan dalam rangka PUT IV ini dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMTED dan dilaksanakan sepenuhnya menjadi saham Perseroan serta disusmikan Waran Seri II telah dilaksanakan sepenuhnya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT IV secara proforma, adalah sebagai berikut:

| Permodalan                                    | Asumsi Semua Waran Dikembangkan Setelah PUT IV |                    |        | Setelah PUT IV  |                    |        |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------|--------|-----------------|--------------------|--------|
|                                               | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal (Rp) | %      | Jumlah Saham    | Nilai Nominal (Rp) | %      |
| Modal Ditopangkan dan Ditetapkan              | 6.000.000.000                                  | 6.000.000.000,00   | 100,00 | 6.000.000.000   | 6.000.000.000,00   | 100,00 |
| Modal Ditopangkan dan Ditetapkan              |                                                |                    |        |                 |                    |        |
| PT MNC Kapital Indonesia Tbk                  | 64.582.803.379                                 | 64.582.803.379,00  | 38,27  | 93.932.523.234  | 903.392.523.400    | 38,27  |
| RBC Singapore - Clients A/C                   | 1.909.537.680                                  | 1.909.537.680,00   | 11,33  | 2.673.352.752   | 267.335.275.200    | 11,33  |
| Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore         | 881.816.272                                    | 881.816.272,00     | 5,23   | 1.234.542.780   | 123.454.278.000    | 5,23   |
| Masyarakat (dibawah 53)                       | 7.616.862.123                                  | 7.616.862.123,00   | 45,17  | 10.663.606.972  | 1.066.360.697.200  | 45,17  |
| Jumlah Modal Ditopangkan dan Ditetapkan Penuh | 76.981.019.814                                 | 76.981.019.814,00  | 100,00 | 236.942.773.800 | 2.369.942.773.800  | 100,00 |
| Saham dalam Portepel                          | 43.138.980.186                                 | 43.138.980.186,00  | 56,09  | 38.394.572.262  | 3.839.457.226.200  | 16,20  |

Dengan memperhatikan bahwa jumlah saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 6.744.407.924 saham biasa atas nama atau sebesar 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT IV, maka pada pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum sebesar 28,57% setelah Penawaran Umum Terbatas IV.

Efek yang ditawarkan dalam PUT IV ini diterbitkan berdasarkan HMTED yang dapat dipergunakan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham baru hasil pelaksanaan HMTED yang ditawarkan dalam PUT IV ini dapat dipergunakan selama masa perdagangan.

#### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT IV ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk mempekerjakan struktur permodalan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil dari PUT IV, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangan-pertimbangan dan perubahan rencana penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

#### PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp8.700.643 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan pada 31 Maret 2015 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Ery dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tahun 2013 serta 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berakut efektif sejak tahun 2015. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

| Keterangan               | Jumlah        |                  |
|--------------------------|---------------|------------------|
|                          | 31 Maret 2015 | 31 Desember 2014 |
| Liabilitas               | 8.700.643     | 8.700.643        |
| Liabilitas segera        | 215.201       | 215.201          |
| Simpangan                | 1.270.945     | 1.270.945        |
| Beban masa mendatang     | 6.916.723     | 6.916.723        |
| Simpangan dari bank lain | 87.212        | 87.212           |
| Beban masa mendatang     | 92.172        | 92.172           |
| Utang pajak              | 11.038        | 11.038           |
| Beban masa mendatang     | 43.416        | 43.416           |
| Liabilitas lain-lain     | 8.793         | 8.793            |
| Jumlah Liabilitas        | 8.700.643     | 8.700.643        |

#### PERSEORAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARUKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEORAN.

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN PERUBAHAN OPERASIONAL

Analisis dan pembahasan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan:

- Laporan keuangan perseroan per 31 Maret 2015 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Ery dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali posisi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014, 2013 serta 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif sejak tahun 2015.
- Laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Ery dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. **Laporan Laba (Rugi) Komprehensif**  
 Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain serta provisi & komisi selain kredit.

2. **Perubahan Aset**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

3. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

4. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

5. **Perubahan Utang**  
 Beban bunga pada tahun 2013 meningkat Rp2.387.347 juta atau 23,40% dibandingkan 31 Maret 2012 dan kenaikannya juga lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga 22,41%. Penyebab kenaikan beban bunga adalah kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp3.913.913 juta atau 35,81% seiring dengan peningkatan portofolio simpanan sebesar 25%. Peningkatan portofolio simpanan tersebut hasil dari usaha Perseroan untuk meningkatkan porsi aset likuiditas dengan meningkatkan kegiatan promosi baik yang bertujuan memperkuat brand image, maupun peluncuran program-program marketing untuk menarik nasabah-nasabah baru agar semakin dan mau lebih aktif bertransaksi dengan Perseroan.

6. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain serta provisi & komisi selain kredit.

7. **Perubahan Utang**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

8. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

9. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

10. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

11. **Perubahan Utang**  
 Beban bunga pada tahun 2013 meningkat Rp2.387.347 juta atau 23,40% dibandingkan 31 Maret 2012 dan kenaikannya juga lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga 22,41%. Penyebab kenaikan beban bunga adalah kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp3.913.913 juta atau 35,81% seiring dengan peningkatan portofolio simpanan sebesar 25%. Peningkatan portofolio simpanan tersebut hasil dari usaha Perseroan untuk meningkatkan porsi aset likuiditas dengan meningkatkan kegiatan promosi baik yang bertujuan memperkuat brand image, maupun peluncuran program-program marketing untuk menarik nasabah-nasabah baru agar semakin dan mau lebih aktif bertransaksi dengan Perseroan.

12. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

13. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

14. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

15. **Perubahan Utang**  
 Beban bunga pada tahun 2013 meningkat Rp2.387.347 juta atau 23,40% dibandingkan 31 Maret 2012 dan kenaikannya juga lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga 22,41%. Penyebab kenaikan beban bunga adalah kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp3.913.913 juta atau 35,81% seiring dengan peningkatan portofolio simpanan sebesar 25%. Peningkatan portofolio simpanan tersebut hasil dari usaha Perseroan untuk meningkatkan porsi aset likuiditas dengan meningkatkan kegiatan promosi baik yang bertujuan memperkuat brand image, maupun peluncuran program-program marketing untuk menarik nasabah-nasabah baru agar semakin dan mau lebih aktif bertransaksi dengan Perseroan.

16. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

17. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

18. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

19. **Perubahan Utang**  
 Beban bunga pada tahun 2013 meningkat Rp2.387.347 juta atau 23,40% dibandingkan 31 Maret 2012 dan kenaikannya juga lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga 22,41%. Penyebab kenaikan beban bunga adalah kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp3.913.913 juta atau 35,81% seiring dengan peningkatan portofolio simpanan sebesar 25%. Peningkatan portofolio simpanan tersebut hasil dari usaha Perseroan untuk meningkatkan porsi aset likuiditas dengan meningkatkan kegiatan promosi baik yang bertujuan memperkuat brand image, maupun peluncuran program-program marketing untuk menarik nasabah-nasabah baru agar semakin dan mau lebih aktif bertransaksi dengan Perseroan.

20. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

21. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

22. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

23. **Perubahan Utang**  
 Beban bunga pada tahun 2013 meningkat Rp2.387.347 juta atau 23,40% dibandingkan 31 Maret 2012 dan kenaikannya juga lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga 22,41%. Penyebab kenaikan beban bunga adalah kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp3.913.913 juta atau 35,81% seiring dengan peningkatan portofolio simpanan sebesar 25%. Peningkatan portofolio simpanan tersebut hasil dari usaha Perseroan untuk meningkatkan porsi aset likuiditas dengan meningkatkan kegiatan promosi baik yang bertujuan memperkuat brand image, maupun peluncuran program-program marketing untuk menarik nasabah-nasabah baru agar semakin dan mau lebih aktif bertransaksi dengan Perseroan.

24. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

25. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

26. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

27. **Perubahan Utang**  
 Beban bunga pada tahun 2013 meningkat Rp2.387.347 juta atau 23,40% dibandingkan 31 Maret 2012 dan kenaikannya juga lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan bunga 22,41%. Penyebab kenaikan beban bunga adalah kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp3.913.913 juta atau 35,81% seiring dengan peningkatan portofolio simpanan sebesar 25%. Peningkatan portofolio simpanan tersebut hasil dari usaha Perseroan untuk meningkatkan porsi aset likuiditas dengan meningkatkan kegiatan promosi baik yang bertujuan memperkuat brand image, maupun peluncuran program-program marketing untuk menarik nasabah-nasabah baru agar semakin dan mau lebih aktif bertransaksi dengan Perseroan.

28. **Perubahan Laba Bersih**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Elek yang dimiliki, ditempatkan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, serta Efek-Elek.

29. **Perubahan Liabilitas**  
 Pendapatan utama Perseroan berasal dari kredit.

30. **Beban Bunga**  
 Perseroan terdiri dari beban bunga pinjaman dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga dari obligasi konversi serta beban bunga provisi dan komisi yang dibayar.

## INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEORAN DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMTED")

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DIENKANG DAN/ATAU DIRUBAH. PERNYATAAN PENDAPATAN EFEK INI TIDAK DISAMPARKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PERNYATAAN PENDAPATAN YANG TIDAK DISAMPARKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERSEORAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK MNC BANK INTERNASIONAL Tbk ("PERSEORAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERSEORAN MELANGGAR HUKUM.



**PT BANK MNC BANK INTERNASIONAL Tbk**

Kegiatan Usaha:  
 Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia  
 Kantor Pusat:  
 Gedung MNC Financial Center Lantai 6-8  
 Jl. Kebon Sirih Raya No. 27  
 Jakarta Pusat 10340  
 Tel. (+ 62 21) 2980 5555- Fax (+ 62 21) 3983 6700  
 www.mncbank.co.id

Jaringan Kantor:  
 16 kantor cabang, 33 kantor cabang pembantu, 27 kantor kas, dan 2 Payment points  
 PENAWARAN UMUM TERBATAS IV PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk TAHUN 2015 ("PUT IV")

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEORAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMTED")

Sebanyak-banyaknya 6.744.407.924 (enam miliar tujuh ratus empat puluh empat juta enam puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh empat) saham biasa atas nama atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT IV dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp674.440.792.400 (enam ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus empat puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portfel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2015 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMTED, dimana setiap 1 (satu) HMTED memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMTED. Dalam hal pemegang saham memiliki HMTED dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan Bapepam No.XD.1 tentang HMTED, maka atas pecahan HMTED tersebut wajib dijual oleh perseroan dan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan HMTED ini dipergunakan untuk pembelian dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015. HMTED yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT IV dibedakan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMTED.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam Penawaran Umum Terbatas IV Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMTED, maka sisanya akan dilokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portfel dan dikembalikan ke dalam portfel Perseroan.

HMTED DAPAT DIPERDAGANGKAN BANK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 9 OKTOBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 OKTOBER 2015. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG TERDAPAT DALAM HMTED MELAKSANAKAN HUKUM DALAM RANGKA PEMERINTAHAN ADALAH TANGGAL 22 OKTOBER 2015 DIMANA HAK YANG TIDAK DIKALKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMTED DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIJUAL OLEH PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEORAN.

PUT IV INI MENADAI EFEKTIKE TERDAPAT DITSETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS") PERSEORAN. DALAM HAL RUPS TERSEBUT TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HMTED, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APUN JUA YANG TELAH DIKALKAN DAN/ATAU DIKALKAN OLEH PERSEORAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMTED SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT IV DIANGKAP TIDAK PERNAH ADA.

RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN AKAN DIHADAPI OLEH PERSEORAN ADALAH RISIKO KREDIT, RISIKO LAINNYA DAPAT DIKALAKA PADA KETERANGAN TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN  
 PEMEGANG SAHAM YANG TELAH MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT IV AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 28,57% (DUA PULUH DELAPAN KOMA LIMA PULUH TUJUH PERSEN) TERSEBUT HMTED DIKALKAN.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEORAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2015

#### Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi  
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp24.299 juta, menurun sebesar Rp19.936 juta atau 88,76% dari tahun 2013 sebesar Rp24.844 juta. Hal ini terjadi disebabkan adanya penggunaan untuk kredit sebesar Rp796.134 juta yang sebelumnya Rp425.187 juta. Adanya penurunan simpanan dari bank lain maupun adanya pembayaran bunga, hadiah, provisi, dan komisi oleh Perseroan.

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi  
 Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp1.101 juta yang berasal dari penjualan aset tetap dan perolehan efek tersedia untuk dijual. Sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp223.462 juta yang mayoritas digunakan untuk membeli efek tersedia untuk dijual.

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan  
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp487.406 juta yang mayoritas berasal dari penambahan modal saham. Sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp1.992 juta yang mayoritas merupakan penambahan dana cadangan modal.

Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012  
 Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi  
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp223.844 juta, yang sebagian diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi. Sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah Rp1.677.500 juta, yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi.

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi  
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah Rp2.462 juta, yang sebagian digunakan untuk investasi keuangan. Sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah Rp205.680 juta, yang sebagian besar diperoleh dari hasil penjualan neto investasi keuangan.

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan  
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah Rp214.992 juta, yang diperoleh dari penambahan dana cadangan modal. Sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah Rp1.992 juta, yang sebagian besar diperoleh dari



menghasilkan pertumbuhan laba yang diharapkan (sumber: laporan kebijakan moneter BI triwulan I, 21 Mei 2015 dan data internal Perseroan).

## 7. Strategi Pemasaran

Perseroan akan melakukan program-program pemasaran yang akan disesuaikan dengan target segmen. Dalam hal ini, Perseroan akan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup MNC. Salah satu kerjasama adalah melakukan join promo antara lain promo program Tabungan MNC Berhadiah dan Giro MNC Berhadiah, program *referral*, menggunakan *direct sales* ditempat keramaian dan di acara-acara yang diadakan oleh Grup MNC, program optimalisasi jaringan kantor cabang, dan penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan melalui referensi dari kepala cabang dan juga referensi dari para nasabah.

## 8. Persaingan Usaha

Perseroan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau peminjaman dengan limit yang lebih besar atau memiliki sumber daya keuangan dan lainnya yang lebih besar daripada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber keuangan yang lebih besar.

## 9. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki hak atas kekayaan intelektual yang sedang didaftarkan kepada Direktur Jenderal HKI melalui Direktur Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak, Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2014.

## 10. Tanggung Jawab Sosial

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan difokuskan pada:

- Peningkatan kesehatan masyarakat yang membutuhkan bantuan darah melalui Aksi Kegiatan Donor Darah, bekerja sama dengan PMI yang dilakukan setiap triwulan;
- Program Kesehatan Masyarakat berupa pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar, bekerjasama dengan lembaga terkait;
- Pemberian santunan berupa alat kebutuhan sekolah dan uang tunai kepada anak yatim;
- Penyerahan hewan qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha;
- Kegiatan Edukasi Literasi Jasa Keuangan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Laporan Posisi Keuangan

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Agustus 2015, 16 Maret 2015, 20 Maret 2014, 28 Maret 2013, 22 Maret 2012 dan 21 Maret 2011. Laporan auditor independen atas laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 tertanggal 12 Agustus 2015 memuat paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tahun 2015. Laporan auditor independen atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 memuat paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sehubungan dengan penerapan beberapa PSAK yang berlaku efektif sejak tahun 2012.

| Keterangan                                                                  | 31 Maret          |                  | 31 Desember      |                  |                  |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|                                                                             | 2015              | 2014*            | 2013*            | 2012*            | 2011             | 2010             |
| Kas                                                                         | 98.604            | 91.556           | 72.732           | 72.193           | 64.722           | 75.961           |
| Giro Pada Bank Indonesia                                                    | 706.007           | 596.195          | 500.454          | 469.681          | 477.737          | 584.363          |
| Giro pada bank lain - pihak ketiga                                          | 309.974           | 203.246          | 78.568           | 163.262          | 121.454          | 101.853          |
| Penempatan pada BI dan bank lain                                            | 850.577           | 1.538.436        | 1.259.243        | 992.487          | 682.442          | 1.148.056        |
| Efek-efek - pihak ketiga                                                    | 950.771           | 503.806          | 520.959          | 392.763          | 579.922          | 283.352          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                           | -                 | -                | (1.705)          | (2.065)          | (1.644)          | (4.751)          |
| Jumlah                                                                      | 950.771           | 503.806          | 519.254          | 390.698          | 578.278          | 278.601          |
| Tagihan derivatif - pihak ketiga                                            | 791               | 691              | 1.842            | 810              | 736              | 857              |
| Kredit:                                                                     |                   |                  |                  |                  |                  |                  |
| Pihak berelasi                                                              | 74.256            | 70.969           | 71               | 235              | 250              | 6.784            |
| Pihak ketiga                                                                | 6.020.032         | 6.186.266        | 5.516.169        | 5.148.843        | 5.105.147        | 6.122.252        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                           | (125.444)         | (128.402)        | (138.061)        | (106.013)        | (161.284)        | (100.740)        |
| Jumlah                                                                      | 5.968.844         | 6.128.833        | 5.378.179        | 5.043.065        | 4.944.113        | 6.028.296        |
| Tagihan akseptasi - pihak ketiga                                            | 92.172            | 93.962           | 103.146          | 31.582           | 92.420           | 56.971           |
| Biaya dibayar dimuka                                                        | 38.684            | 34.346           | 29.583           | 53.029           | 57.358           | 54.530           |
| Aset tetap - bersih                                                         | 18.475            | 19.016           | 25.045           | 41.023           | 56.106           | 64.109           |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                               | 63.607            | 86.002           | 76.030           | 39.592           | 40.161           | 15.310           |
| Aset tak berwujud - bersih                                                  | 10.398            | 9.973            | 10.440           | 22.246           | 27.593           | 36.731           |
| Aset lain-lain - bersih                                                     | 891.791           | 124.654          | 110.157          | 118.567          | 138.415          | 222.301          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                          | <b>10.000.695</b> | <b>9.430.716</b> | <b>8.164.673</b> | <b>7.438.235</b> | <b>7.281.535</b> | <b>8.667.939</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                                           |                   |                  |                  |                  |                  |                  |
| Liabilitas segera                                                           | 215.201           | 21.141           | 8.677            | 15.753           | 27.331           | 37.118           |
| Simpanan:                                                                   |                   |                  |                  |                  |                  |                  |
| Pihak berelasi                                                              | 1.270.945         | 919.220          | 19.087           | 12.137           | 106.990          | 20.077           |
| Pihak ketiga                                                                | 6.916.723         | 6.815.214        | 6.815.804        | 6.421.628        | 5.904.373        | 7.193.595        |
| Jumlah                                                                      | 8.187.668         | 7.734.434        | 6.834.891        | 6.433.765        | 6.011.363        | 7.213.672        |
| Simpanan dari bank lain                                                     | 87.212            | 235.948          | 342.813          | 132.230          | 400.607          | 461.953          |
| Liabilitas derivatif - pihak ketiga                                         | 17                | 112              | 1.009            | 417              | 588              | 359              |
| Liabilitas akseptasi - pihak ketiga                                         | 92.172            | 93.962           | 103.146          | 31.582           | 92.420           | 56.971           |
| Obligasi Konversi                                                           | -                 | -                | 16.370           | 25.354           | 33.274           | 40.275           |
| Utang pajak                                                                 | 11.038            | 10.988           | 7.933            | 6.013            | 6.999            | 10.142           |
| Liabilitas imbalan pasca kerja                                              | 43.416            | 44.917           | 37.827           | 56.350           | 30.646           | 23.304           |
| Beban yang masih harus dibayar                                              | 55.126            | 44.415           | 36.695           | 32.710           | 18.530           | 24.999           |
| Liabilitas lain-lain                                                        | 8.793             | 11.584           | 7.851            | 3.653            | 54.975           | 98.377           |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                    | <b>8.700.643</b>  | <b>8.197.501</b> | <b>7.397.212</b> | <b>6.737.687</b> | <b>6.676.733</b> | <b>7.967.170</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                              |                   |                  |                  |                  |                  |                  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                         | 1.503.233         | 1.503.233        | 548.608          | 548.608          | 548.608          | 548.608          |
| Tambahan Modal Disetor - bersih                                             | 6.360             | 6.360            | 457.207          | 233.223          | 125.303          | 118.302          |
| Komponen Ekuitas Lainnya - perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual | (5.507)           | (67.109)         | (83.641)         | (8.525)          | 4.928            | (9.343)          |
| Saldo laba (defisit):                                                       |                   |                  |                  |                  |                  |                  |
| Telah ditentukan penggunaannya                                              | 17.940            | 17.940           | 17.940           | 17.940           | 17.940           | 15.506           |
| Belum ditentukan penggunaannya                                              | (221.974)         | (227.209)        | (172.653)        | (90.698)         | (91.977)         | 27.696           |
| Jumlah                                                                      | (204.034)         | (209.269)        | (154.713)        | (72.758)         | (74.037)         | 43.202           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                       | <b>1.300.052</b>  | <b>1.233.215</b> | <b>767.461</b>   | <b>700.548</b>   | <b>604.802</b>   | <b>700.769</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                         | <b>10.000.695</b> | <b>9.430.716</b> | <b>8.164.673</b> | <b>7.438.235</b> | <b>7.281.535</b> | <b>8.667.939</b> |

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24, penyajian kembali saldo aset pajak tangguhan, Liabilitas imbalan pasca kerja, komponen ekuitas dan saldo laba

### Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

(dalam jutaan rupiah)

| Keterangan                                                  | 31 Maret      |               |                 | 31 Desember      |                |                 |                |
|-------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|
|                                                             | 2015          | 2014          | 2014*           | 2013*            | 2012           | 2011            | 2010           |
| Pendapatan bunga                                            | 219.268       | 179.127       | 760.698         | 670.093          | 688.883        | 823.521         | 829.935        |
| Beban bunga                                                 | (149.697)     | (121.310)     | (524.417)       | (384.026)        | (331.117)      | (460.867)       | (435.035)      |
| Pendapatan bunga - bersih                                   | <b>69.571</b> | <b>57.817</b> | <b>236.281</b>  | <b>286.067</b>   | <b>357.766</b> | <b>362.654</b>  | <b>394.900</b> |
| Total pendapatan operasi lainnya                            | 17.810        | 10.791        | 62.890          | 93.028           | 67.892         | 70.074          | 77.537         |
| Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai                  | 1.210         | (7.067)       | (42.332)        | (96.473)         | (33.459)       | (137.815)       | (50.172)       |
| Total beban operasional lainnya                             | (81.699)      | (80.997)      | (328.149)       | (340.720)        | (382.206)      | (415.828)       | (378.526)      |
| Laba (Rugi) operasional                                     | 6.892         | (19.456)      | (71.310)        | (58.098)         | 9.993          | (120.915)       | 43.739         |
| Pendapatan (Beban) non-operasional                          | 204           | 1.500         | 1.270           | (8.730)          | (3.983)        | (22.378)        | (4.824)        |
| Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) pajak                   | 7.096         | (17.956)      | (70.040)        | (66.828)         | 6.010          | (143.293)       | 38.915         |
| Manfaat (Beban) pajak                                       | (1.861)       | 4.420         | 15.484          | (15.127)         | (4.974)        | 29.675          | (10.711)       |
| Laba (Rugi) tahun berjalan                                  | 5.235         | (13.536)      | (54.556)        | (81.955)         | 1.036          | (113.618)       | 28.204         |
| Laba (Rugi) komprehensif lainnya - bersih                   | 61.602        | 36.236        | 16.532          | (75.116)         | 82             | 14.271          | (9.952)        |
| <b>Total laba (rugi) komprehensif selama tahun berjalan</b> | <b>66.837</b> | <b>22.700</b> | <b>(38.023)</b> | <b>(157.071)</b> | <b>1.118</b>   | <b>(99.347)</b> | <b>18.252</b>  |

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24, penyajian kembali beban persiapan dan imbalan pasca kerja, manfaat (beban) pajak, rugi bersih tahun berjalan, pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pensi dan pajak penghasilan terkait.

### Rasio-rasio Penting

| Keterangan                                             | 31 Maret |         | 31 Desember |          |          |          |
|--------------------------------------------------------|----------|---------|-------------|----------|----------|----------|
|                                                        | 2015     | 2014    | 2013        | 2012     | 2011     | 2010     |
| <b>Pertumbuhan</b>                                     |          |         |             |          |          |          |
| Pendapatan bunga - neto                                | -70,56%  | -17,40% | -20,04%     | -1,35%   | -8,17%   | 23,29%   |
| Laba operasional                                       | -109,66% | 22,74%  | -681,39%    | -108,26% | -376,45% | 358,96%  |
| Laba komprehensif tahun berjalan                       | -275,78% | -75,79% | -14.149,28% | -101,13% | -644,31% | -261,93% |
| Aset                                                   | 6,04%    | 15,51%  | 9,77%       | 2,15%    | -15,99%  | 23,69%   |
| Liabilitas                                             | 6,14%    | 10,82%  | 9,79%       | 0,91%    | -16,20%  | 22,82%   |
| Ekuitas                                                | 5,42%    | 60,69%  | 9,55%       | 15,83%   | -13,69%  | 34,58%   |
| <b>Permodalan</b>                                      |          |         |             |          |          |          |
| Rasio KPMM/CAR                                         | 16,17%   | 17,79%  | 13,09%      | 11,21%   | 10,12%   | 12,55%   |
| <b>Rentabilitas</b>                                    |          |         |             |          |          |          |
| Laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset (ROA) | 0,29%    | -0,82%  | -0,93%      | 0,09%    | (1,64%)  | 0,51%    |
| Laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)    | 1,90%    | -6,69%  | -16,28%     | 0,26%    | (18,96%) | 5,33%    |
| Marginal bunga bersih (NIM)                            | 3,55%    | 3,43%   | 4,84%       | 5,44%    | 5,43%    | 5,15%    |
| BOPO                                                   | 97,53%   | 108,54% | 107,77%     | 99,68%   | 114,63%  | 94,60%   |
| <b>Kualitas aset</b>                                   |          |         |             |          |          |          |
| Aset produktif terhadap total aset produktif           | 4,21%    | 4,41%   | 4,09%       | 4,93%    | 4,47%    | 3,55%    |
| NPL gross                                              | 5,51%    | 5,88%   | 4,88%       | 5,78%    | 6,25%    | 4,34%    |
| NPL net                                                | 3,46%    | 3,86%   | 2,36%       | 3,99%    | 3,35%    | 3,24%    |
| <b>Likuiditas</b>                                      |          |         |             |          |          |          |
| LDR                                                    | 73,99%   | 80,35%  | 80,14%      | 79,48%   | 84,58%   | 84,96%   |
| <b>Kepatuhan</b>                                       |          |         |             |          |          |          |
| Giro wajib minimum utama (Rp)                          | 8,40%    | 8,18%   | 8,20%       | 8,41%    | 8,22%    | 9,33%    |
| Giro wajib minimum valuta asing                        | 8,27%    | 8,22%   | 8,31%       | 8,74%    | 8,78%    | 1,68%    |
| Pelanggaran BMPK                                       | 0,00%    | 0,00%   | 0,00%       | 0,00%    | 0,00%    | 0,00%    |
| Pelampauan BMPK                                        | 0,00%    | 0,00%   | 0,00%       | 0,00%    | 0,00%    | 0,00%    |
| Posisi Devisa Neto (PDN)                               | 1,59%    | 6,10%   | 4,04%       | 4,19%    | 3,96%    | 8,83%    |

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

(dalam jutaan rupiah)

| Keterangan                                                                                       | 31 Maret         |                  | 31 Desember    |                |                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|
|                                                                                                  | 2015             | 2014             | 2013           | 2012           | 2011           |
| Modal Ditempatkan dan Disetor penuh                                                              | 1.503.233        | 1.503.233        | 548.608        | 548.608        | 548.608        |
| Tambahan Modal Disetor - bersih                                                                  | 6.360            | 6.360            | 457.207        | 233.223        | 125.303        |
| (Rugi) Laba yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual - netto | (5.507)          | (67.109)         | (83.641)       | (8.525)        | (9.343)        |
| Saldo Laba (Rugi)                                                                                |                  |                  |                |                |                |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                                                   | 17.940           | 17.940           | 17.940         | 17.940         | 17.940         |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                                                   | (221.974)        | (227.209)        | (172.653)      | (90.698)       | (91.977)       |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                            | <b>1.300.052</b> | <b>1.233.215</b> | <b>767.461</b> | <b>700.548</b> | <b>604.802</b> |

Perubahan ekuitas seandainya PUT IV sejumlah 6.744.407.924 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga pelaksanaan Rp100 dan pelaksanaan Waran Seri II sejumlah 1.828.692.746 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga pelaksanaan Rp150 terjadi pada tanggal 31 Maret 2015 telah dilaksanakan, maka proforma ekuitas sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

| Keterangan                                                                                                                                                                               | Saldo Laba  |                        | Komponen Ekuitas Lainnya | Jumlah Ekuitas Bersih          |                                |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------|
|                                                                                                                                                                                          | Modal Saham | Tambahan Modal disetor |                          | Telah Ditentukan Penggunaannya | Belum Ditentukan Penggunaannya |           |
| Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2015 dengan nilai nominal Rp100 per saham                                                                                   | 1.503.233   | 6.360                  | (5.507)                  | 17.940                         | (221.974)                      | 1.300.052 |
| Perubahan ekuitas seandainya PUT IV sejumlah 6.744.407.924 saham terjadi pada tanggal 31 Maret 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp100 dan harga pelaksanaan Rp100 per saham             | 674.441     | (3.500)*               | -                        | -                              | -                              | 670.941   |
| Perubahan ekuitas seandainya Waran Seri II sejumlah 1.828.692.746 saham dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp100 dan harga pelaksanaan Rp150 per saham | 182.869     | 91.435                 | -                        | -                              | -                              | 274.304   |
| Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 setelah Penawaran Umum Terbatas IV & Pelaksanaan Waran Seri II                                                                               | 2.360.543   | 94.295                 | (5.507)                  | 17.940                         | (221.974)                      | 2.245.297 |

\*Tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp3.500 juta

Perseroan menyatakan bahwa sejak tanggal laporan keuangan terakhir sampai prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan akan membayarkan dividen secara tunai kepada seluruh pemegang saham apabila pada tahun buku yang bersangkutan Perseroan membukukan laba bersih dan laba ditahan yang positif dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Manajemen Perseroan merencanakan melakukan pembayaran dividen kas sampai dengan 25% dari laba bersih Perseroan, dengan tetap memperhatikan hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan mulai tahun buku 2015.

## PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PEGAWAI MODAL

AKUNTAN PUBLIK : Osman Bing Satrio & Eny  
 KONSULTAN HUKUM : Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant  
 NOTARIS : Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.  
 BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT BSR Indonesia

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, dan formulir lainnya akan tersedia untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 7 Oktober 2015 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan dapat diambil dengan cara menunjukkan asli kartu tanda pengenal (KTP/paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada Perseroan dan BAE Perseroan:

### Perseroan:

#### PT Bank MNC Internasional Tbk

Gedung MNC Financial Center Lantai 6-8  
 Jl. Kebon Sirih Raya No. 27 Jakarta Pusat 10340  
 Tel. (+